

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus**

###### **a. Latar Belakang Berdirinya SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus**

Berbagai aspek pembenahan dan penyempurnaan substantif kehidupan perlu direspon oleh kinerja pendidikan yang profesional dan bermutu tinggi dikarenakan adanya sebuah nilai perubahan dan perkembangan begitu pesat dalam dunia pendidikan. Demikian itu sangatlah diperlukan untuk daya dukung terciptanya Sumber Daya Manusia cerdas, terbuka dan demokratis serta mampu bersaing di era global sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh warga Negara Indonesia. Pembenahan dan penyempurnaan dimaksudkan sekolah mempersiapkan lulusan yang mampu menjawab dan mengantisipasi tuntutan zaman dengan segala problematika kehidupan yang muncul ke permukaan dengan penuh keyakinan, keteguhan dan percaya diri. Disamping itu pendidikan dituntut dapat menyiapkan lulusan yang mampu mewarisi nilai-nilai luhur perjuangan bangsa dan mengembangkannya sekaligus mampu mewarisi perjuangan para ulama salaf.

Maka, diharapkan para lulusan memiliki komitmen yang kuat, konsekuen serta eksistensinya dapat dipertanggungjawabkan sehingga pada akhirnya menjadi bagian dari warga masyarakat yang elastis bukan agresif dan radikal. Alhamdulillah SMP IT Rohmatul Ummah dengan ijin Departemen Pendidikan Nasional Kabupaten Kudus dengan di terbitkannya ijin Nomor: 420/1776/14.05/2006 pada tahun 2008/2009.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sumber data berasal dari kantor tata usaha SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Senin, 25 April 2022.

## **b. Proses Pendirian dan Gagasan Berdirinya Berdirinya SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus**

Adanya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu “Rohmatul Ummah” diharapkan mampu memberikan bekal pengetahuan yang integrated bagi para lulusan dibidang sains, teknologi, agama dan salaf secara komprehensif. Berdirinya SMP IT Rohmatul Ummah secara embrional di latar belakang oleh beberapa hal, yaitu:

- 1) Mendirikan lembaga pendidikan formal di lingkungan pondok pesantren salafiyah Rohmatul Ummah.
- 2) Masyarakat dan lembaga-lembaga di sekitar sekolah mendukung untuk didirikannya sebuah lembaga pendidikan setingkat SLTP yang berbasis nilai keagamaan.
- 3) Para wali santri pondok pesantren salafiyah Rohmatul Ummah mendesak untuk segera mendirikan lembaga pendidikan formal.
- 4) Para muassis (pendiri) sudah memiliki gagasan serta cita-cita untuk mendirikan sekolah unggulan berlandaskan nilai religiusi dan modern serta dibekali kemampuan IPTEK dan IMTEQ.

Dengan berbagai dorongan dari berbagai pihak, kemudian Al-Mukarrom KH. Mahmudi Amam selaku pengasuh PP. Rohmatul Ummah Essalafy I, Al-Mukarrom KH.Sadzali Ridwan selaku pengasuh PP. Rohmatul Ummah Essalafy II, Al-Mukarrom KH. Abdul Majid selaku pengasuh PP. Rohmatul Ummah Essalafy III, bapak Gunari A.Latif, H. Sholeh Faried, SE., Mohtarom, S.Pd.I., M.Pd dan para Ustadz/ Ustadzah mengadakan rapat pertemuan untuk merealisasikan proses pendirian lembaga formal di lingkungan pondok pesantren, dan hasilnya adanya kesepakatan untuk mendirikan Yayasan Pondok Pesantren Modern Rohmatul Ummah dengan membawahi unit-unit pendidikan formal. Selanjutnya untuk merealisasikan ide tersebut dengan dibantu masyarakat, wali santri serta Ustadz/ Ustadzah Pesantren Rohmatul Ummah, kemudian diadakan kontak secara informal dengan

pihak-pihak yang dapat diajak untuk mendirikan yayasan. Adanya dukungan dari bapak ketua Dinas Kabupaten Kudus (Drs. Abdul Hamid, M.Pd), untuk pertama kali didirikan SMP dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kudus.

Maka diadakan rapat permohonan pendirian hingga akhirnya mendapatkan ijin operasional pendirian sekolah dan selanjutnya diadakan koordinasi untuk penerimaan siswa baru perdana tahun pelajaran 2006/2007. Semua yang hadir sangat antusias dan memberi tanggapan positif, dan bersedia memberikan bantuan penyediaan tenaga kerja pelaksana yang memadai. Rapat tersebut menghasilkan 3 keputusan:

- 1) Membentuk yayasan Pesantren Modern.
- 2) SMP IT Rohmatul Ummah didirikan di Jl. Pandean No. 230 Jekulo Kidul Kudus.
- 3) Kegiatan pembelajaran di desain dengan model asrama (boarding school).

Selanjutnya di bentuk kepengurusan SMPIT Rohmatul Ummah dan alhamdulillah Departemen Pendidikan Nasional Kabupaten Kudus dengan di terbitkannya ijin Nomor: 420/1776/14.05/2006. Sehingga SMP IT Rohmatul Ummah secara resmi dapat menjalankan kegiatan pembelajaran siswa sama kedudukannya dengan SMP Negeri/ swasta lainnya.

## **2. Letak Geografis dan Profil SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus**

SMP IT Rohmatul Ummah merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang terletak di desa Jekulo Kidul Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, lokasi gedung ini adalah lokasi baru yang dibangun dengan berlantai dua yang menempati tanah seluas  $\pm 54.000 \text{ m}^2$  di Jekulo Kudus. Letak georafis SMPI IT Rohmatul Ummah menempati dua tempat, yaitu bagian wilayah barat dan bagian timur, untuk bagian barat batas-batasnya yaitu :

Sebelah utara	:	rumah warga
Sebelah timur	:	rumah warga
Sebelah selatan	:	rumah warga

Sebelah barat : lahan pertanian  
(sawah)

Letak gedung ini  $\pm$  100 m dari jalan raya pantura dan  $\pm$  12 km dari pusat kota dengan dikelilingi beberapa pondok pesantren dan lembaga-lembaga pendidikan di daerah kecamatan Jekulo. Maka jika ditinjau dari letak geografisnya cukuplah strategis, disamping kondisi alam dan udaranya yang mendukung untuk belajar

**Tabel 4.1**  
**Profil SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus**

Nama Sekolah	SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus
Alamat Sekolah	Jalan Pandean No 230 Jekulo-Kudus
Desa/Kelurahan	Jekulo
Kode Pos	59382
Provinsi	Jawa Tengah
Telepon	(0291) 4246344
E-mail	smpit.rohmatulummah01@gmail.com
Status Sekolah	Swasta
Tahun Berdiri	2006
Akreditasi	B
No. SK. Akreditasi	165/BAP-SM/XI/2017
NPSN	20341329
SK Pendirian Sekolah	01/YPPMRU/IV/2006
SK Izin Operasional	421.1/127.3/03.02/2015

Sumber: Dokumentasi dari kantor tata usaha SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, pada Senin, 25 April, 2022.

### 3. Visi, Misi dan Tujuan SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus

#### a. Visi :

“Mewujudkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu “Rohmatul Ummah” yang berilmu amaliah, beramal ilmiah dan berakhlaq uluhiyyah”.

b. Misi :

- 1) Membentuk lulusan yang memiliki kepribadian mandiri, cakap dalam amal, unggul dalam ilmu dan shaleh dalam ibadah.
- 2) Menyiapkan lulusan agar melanjutkan kejenjang pendidikan lebih tinggi sebagai bagian dari prinsip belajar sepanjang hayat.
- 3) Menyiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat yang memahami prinsip dasar hidup bermasyarakat serta mampu menginternalisasikan nilai-nilai dalam kehidupan.
- 4) Melaksanakan pengembangan kompetensi proses belajar pendidik
- 5) Melaksanakan manajemen sesuai dengan konsep TQM (Total Quality Management)
- 6) Melaksanakan pengembangan dengan perolehan prestasi akademik maupun non akademik.

c. Tujuan :

- 1) Memberikan kemampuan dasar bagi lulusan untuk memahami dasar-dasar pengetahuan agama dan umum secara integral;
- 2) Menyiapkan sebagian besar warga Negara menuju masyarakat belajar dimasa yang akan datang dengan tetap bertumpu pada nilai dasar keislaman;
- 3) Menyiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat yang memahami dan menginternalisasi perangkat gagasan dan nilai dalam masyarakat beradab dan cerdas.
- 4) Mengembangkan perangkat pembelajaran secara terpadu
- 5) Sekolah mencapai standar pencapaian kompetensi kelulusan
- 6) Sekolah mencapai standar pendidik yaitu semua guru berkualifikasi minimal S1 sesuai dengan spesifikasi bidang keilmuan yang dimiliki

- 7) Sekolah melaksanakan pembelajaran muatan lokal dengan beberapa pelajaran salafiyah serta pelajaran yang berbasis life skill.<sup>2</sup>

#### 4. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus

##### a. Keadaan Guru dan Karyawan

**Tabel 4.2**  
**Data Guru dan Karyawan SMP IT Rohmatul Ummah**

Nama	NIP	L/P	Tanggal Lahir	Jenis PTK
Anni Uswatun Afifah		P	1996-01-15	Guru Mapel
Eni Widyawati		P	1990-01-20	Guru Mapel
H. Saeroj		L	1958-10-28	Guru Mapel
Muhamad Misbahul Umam		L	2000-04-26	Guru Mapel
Nailul Kafa		L	1991-04-20	Guru Mapel
Neng Defi Setyo Rini		P	1990-12-10	Guru Mapel
Noor Fadhillatul Ulya		P	1991-06-28	Guru Mapel
Nor Janjimah		P	1992-12-25	Guru Mapel
Pastika Nor Rachmawati		P	1988-10-07	Guru Mapel
Siti Muyassaroh		P	1970-01-09	Guru Mapel
Siti Nor Hayati		P	1992-03-26	Guru Mapel
Utomo		L	1982-11-20	Kepala Sekolah

Sumber: Dokumentasi dari kantor tata usaha SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, pada Senin, 25 April 2022.

<sup>2</sup> Sumber data berasal dari kantor tata usaha SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Senin, 25 April 2022.

b. Keadaan Peserta Didik

Keberadaan jumlah dari peserta didik dapat dilihat melalui rincian berikut yang dengan jumlah 51 anak :<sup>3</sup>

**Tabel 4.3**  
**Data Peserta Didik SMP IT Rohmatul Ummah**  
**Jekulo Kudus**

Tingkat	Jumlah Murid Awal Bulan				
	Kelas	Ruang	L	P	Jml
VI	1	1	12	1	13
VII	1	1	12	10	22
IX	1	1	11	5	16
<b>Jumlah</b>					<b>51</b>

Sumber: Dokumentasi dari kantor tata usaha SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, pada Senin, 25 April 2022.

c. Sarana dan Prasarana

Data milik sarana prasarana yang terdapat dan masih di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus :

**Tabel 4.4**  
**Data Fasilitas Sarana Prasarana**  
**di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus**

No.	Nama	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang Kelas	3
5	Kamar Mandi Guru	2
6	Kamar Mandi Anak	2
7	Ruang UKS	1

<sup>3</sup> Sumber data berasal dari kantor tata usaha SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Senin, 25 April, 2022.

No.	Nama	Jumlah
8	Ruang BK	1
9	Musholla	1
10	Laboratorium	1
11	Ruang Olahraga	1
12	Perpustakaan	1
13	Koperasi	1
14	Gudang	1

Sumber: Dokumentasi dari kantor tata usaha SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, pada Senin, 25 April, 2022.

## B. Pengujian Data

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Penerapan uji di maksudkan untuk mengetahui apakah alat hasil dari instrumen data menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dan sekelompok parsial, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengukuran uji validitas dihitung dengan menggunakan sampel berjumlah 85 responden. Pada penelitian ini penentuan r tabel didapat dengan rumus  $df = (n-2)$  yakni  $65-2 = 63$  sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,220. Hasil uji validitas setiap variabel tersaji dalam table.

Uji validitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan program SPSS yang hasilnya dapat disederhanakan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas Variabel**  
**Komunikasi Guru PAI**

No	Variabel	<i>Person correlation</i>	R tabel	Keterangan
1	<b>Komunikasi Guru PAI</b>	0,795	0,244	Valid
2		0,775	0,244	Valid
3		0,837	0,244	Valid
4		0,699	0,244	Valid

No	Variabel	<i>Person correlation</i>	R tabel	Keterangan
5		0,788	0,244	Valid
6		0,807	0,244	Valid
7		0,833	0,244	Valid
8		0,768	0,244	Valid
9		0,808	0,244	Valid
10		0,805	0,244	Valid
11		0,850	0,244	Valid
12		0,871	0,244	Valid
13		0,777	0,244	Valid
14		0,797	0,244	Valid
15		0,859	0,244	Valid

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2020

Dari hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa semua nilai *person correlation* lebih dari r tabel (0,244) yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid.

Hasil uji validitas variabel Komunikasi guru tersaji dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa**

No	Variabel	<i>Person correlation</i>	R tabel	Keterangan
1	<b>Motivasi Belajar Siswa</b>	0,534	0,244	Valid
2		0,512	0,244	Valid
3		0,483	0,244	Valid
4		0,560	0,244	Valid
5		0,447	0,244	Valid
6		0,338	0,244	Valid
7		0,507	0,244	Valid
8		0,460	0,244	Valid

No	Variabel	<i>Person correlation</i>	R tabel	Keterangan
9		0,477	0,244	Valid
10		0,345	0,244	Valid
11		0,566	0,244	Valid
12		0,529	0,244	Valid
13		0,313	0,244	Valid
14		0,480	0,244	Valid
15		0,522	0,244	Valid

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2020

Uji validitas tersebut menunjukkan bahwa semua nilai *person correlation* lebih dari r tabel (0,244) yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsistensi alat ukur untuk menilai *goodness of measure*. Pengukuran reliabilitas di dasarkan pada koefisien *Alpha Cronbach*, apabila koefisien alpha > 0,60 maka instrumen dikatakan handal. Berikut hasil pengujian reliabilitas. Hasil uji reliabilitas setiap variabel akan disajikan pada table berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<b>Komunikasi Guru PAI (X)</b>	0,968	Reliabel
<b>Motivasi Belajar Siswa (Y)</b>	0,844	Reliabel

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki *Alpha Cronbach* > 0,60 dengan demikian variabel dapat dikatakan reliabel.

**2. Uji Asumsi Klasik**

Suatu data dapat diketahui dengan analisa lebih lanjut diperlukan suatu uji asumsi klasik agar hasil data

analisa menunjukkan data efisien dan tidak bias. Adapun kriteria pengujian dijelaskan sebagai berikut ini:

**a. Uji Multikolinearitas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat adanya kolerasi(hubungan). Cara yang dpakai untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai VIF kurang dari angka 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<b>Komunikasi Guru</b>	1,000	1,000

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2020

Hasil pengujian multikolinearitas tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada semua variabel penjelas model regresi yang digunakan yaitu Komunikasi Guru karena Nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan semua nilai VIF kurang dari angka 10.

Berdasarkan hasil pengujian yang tercermin dalam tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas, artinya tidak terjadi suatu hubungan linear antara variabel bebas yang digunakan dalam model regresi.

**b. Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

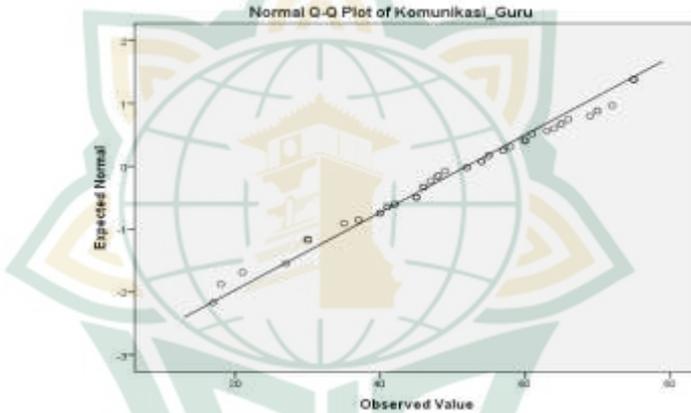
Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
9,743	1,886

Dari hasil pengujian autokorelasi data nilai Durbin Watson sebesar 1,848 nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai tabel taraf signifikansi 5%

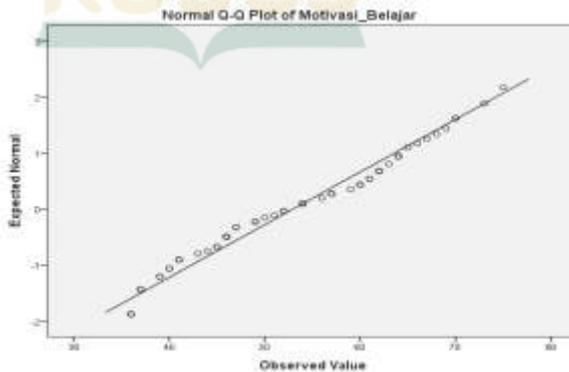
jumlah responden 65 orang dan jumlah variabel bebas 1, maka diperoleh nilai  $d_l$  1,567 dan nilai  $d_u$  1,629 oleh karena nilai DW 1,775 diantara  $d_l < DW < 4-d_l$  yaitu  $(1,567 < 1,886 < 2.371)$  maka sesuai kaidah pengambilan keputusan disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

c. Uji Normalitas

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Independent Variable: Komunikasi Guru**



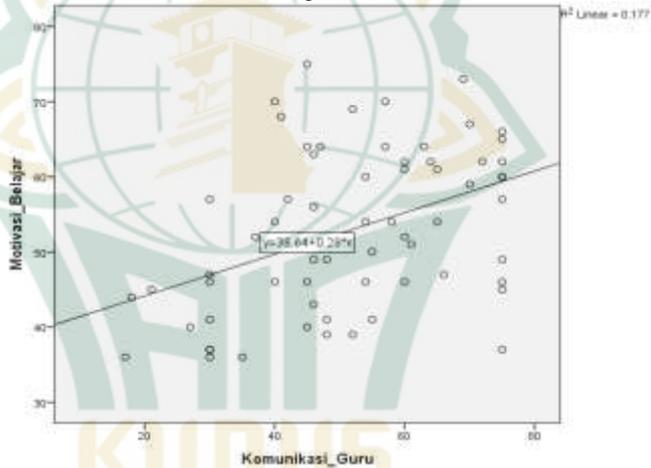
**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Dependent Variable: Motivasi Belajar**



Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel independent (terikat) dan variabel dependent (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Berdasarkan *normal probabilityplot* pada gambar tersebut menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Linieritas Data

Gambar 4.3  
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan grafik. menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk menganalisis Pengaruh Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus.

**C. Teknik Analisis Data**

**1. Data angket Pengaruh Komunikasi Guru PAI di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus Tahun 2020/2021**

Hasil dari data nilai butir angket kemudian dibuatkan tabel penskoran dari variabel independent (X) yaitu Komunikasi Guru PAI. Maka nilai yang didapatkan yakni dengan nilai rata-rata (*mean*) dari hasil angket variabel (X) tersebut dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum x}{n} = \frac{3375}{65} = 51,9$$

Hasil dari perhitungan rata-rata diatas menunjukkan nilai akhir dari variabel independent Komunikasi Guru PAI (X) memiliki rata-rata sebesar 51,9. Selanjutnya *menafsirkan* dengan tabel interval dengan kategori sebagai berikut :

- a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
  - H = 75
  - L = 17
- b. Mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut :
  - R = H- L+1
  - = 75 - 17+1
  - = 59
- c. Mencari kelas interval dengan rumus :
  - $I = \frac{R}{K} = \frac{59}{5} = 11,8$

Keterangan :

  - I = Interval kelas
  - R = Range
  - K = Jumlah Kelas

Jadi, dari data di atas diperoleh nilai interval 17,6. dan dibulatkan menjadi 18. Maka kategori nilai interval diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Nilai Interval Komunikasi Guru PAI**

No.	Interval	Kategori
1	61-75	Sangat Baik
2	50-60	Baik

No.	Interval	Kategori
3	39-49	Sangat Cukup
4	28-38	Cukup
5	17-27	Kurang

Hasil dari tabel menunjukkan nilai rata-rata adalah 51,9 dari variabel independen (X) Komunikasi Guru PAI, maka diperoleh dari tabel termasuk dalam kategori “baik” pada interval 50-60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus Tahun 2021/2022 adalah “baik”.

**2. Data angket Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus Tahun 2021/2022**

Hasil dari data nilai butir angket kemudian dibuatkan tabel penskoran dari variabel independent (Y) yaitu Motivasi Belajar Siswa. Maka nilai yang didapatkan yakni dengan nilai rata-rata (*mean*) dari hasil angket variabel (Y) tersebut dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum x}{n} = \frac{3902}{65} = 60$$

Hasil dari perhitungan rata-rata diatas menunjukkan nilai akhir dari variabel *independent* Motivasi Belajar Siswa (Y) memiliki rata-rata sebesar 60. Selanjutnya menafsirkan dengan tabel interval dengan kategori sebagai berikut :

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 75$$

$$L = 36$$

2) Mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 75 - 36 + 1 \\ &= 40 \end{aligned}$$

3) Mencari kelas interval dengan rumus :

$$I = \frac{R}{K} = \frac{40}{5} = 8$$

Keterangan :

- I = Interval kelas
- R = Range
- K = Jumlah Kelas

Jadi, dari data di atas diperoleh nilai *interval* 9,4. dan dibulatkan menjadi 9. Maka kategori nilai interval diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Nilai Interval Motivasi Belajar Siswa**

No.	Interval	Kategori
1	68-75	Sangat Baik
2	60-67	Baik
3	52-59	Sangat Cukup
4	44-51	Cukup
5	36-43	Kurang

Hasil dari tabel menunjukkan nilai rata-rata adalah 60 dari variabel dependen (Y) Motivasi Belajar Siswa, maka diperoleh dari tabel termasuk dalam kategori “*baik*” pada interval 60-67. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus Tahun 2021/2022 adalah “*baik*”.

**D. Analisis Data Penelitian**

**1. Hasil Analisis Statistik**

**a. Analisis Regresi Linier**

Model analisis regresi linier ini digunakan untuk mengetahui analisis Pengaruh Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa, dari estimasi diperoleh hasil sebagai berikut:

**4.12**

**Hasil Analisis Statistik**

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	38,635
Komunikasi_Guru	0,277

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi pengaruh sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = 38,635 + 0,277X + e$$

Berdasarkan nilai koefisien regresi dari variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja guru (Y) dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha$  0.05 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta akan sering disebut juga dengan *intercept* (titik potong X dengan Y) mempunyai nilai sebesar 38,635 yang berarti bahwa jika tidak ada variabel bebas yang terdiri dari variabel komunikasi guru (X) yang mempengaruhi terhadap motivasi belajar siswa (Y). motivasi belajar siswa (Y) akan memperoleh nilai 38,635.
- 2) Variabel model komunikasi guru (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,277. Artinya variabel komunikasi guru (X) mempunyai pengaruh yang searah dengan motivasi belajar siswa (Y), apabila variabel komunikasi guru (X) naik 1 satuan maka motivasi belajar siswa (Y) akan naik sebesar 0,278 apabila variabel komunikasi guru (X) turun 1 satuan maka motivasi belajar siswa (Y) akan turun sebesar 0,276.

**b. Uji Statistik t**

Dalam rangka pengujian hipotesis bahwa variabel komunikasi guru berpengaruh signifikan secara parsial terhadap motivasi belajar siswa (Y) digunakan uji t. Dari tabel berikut hasil persamaan regresi pada variabel-variabel penelitian akan diperlihatkan satu persatu dengan memperlihatkan  $t_{hitung}$  dari olah data SPSS.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji t**

Model	T	Sig.
Komunikasi_Guru	9,462	,000

1) Motivasi Belajar

Dalam pengujian satu sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar  $\alpha = 0,5$  dan dengan derajat kebebasan  $df (N-k-1) = 65-1-1 = 63$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,669$ . Hasil perhitungan pada regresi linear berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,462 Dengan demikian,  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $9,462 > 1,669$ ) seperti terlihat pada tabel diatas. Dengan demikian,  $t_{hitung}$  berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, sehingga  **$H_a$  diterima.**

2) Komunikasi Guru

Dalam pengujian satu sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar  $\alpha = 0,5$  dan dengan derajat kebebasan  $df (N-k-1) = 65-1-1 = 63$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,669$ . Hasil perhitungan pada regresi linear berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,683 Dengan demikian,  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $3,683 > 1,669$ ) seperti terlihat pada tabel diatas. Dengan demikian,  $t_{hitung}$  berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, sehingga  **$H_a$  diterima.**

c. Uji Statistik F

Langkah pertama yang merumuskan hipotesis yaitu Pengaruh Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus.

Langkah kedua menentukan besarnya F tabel dengan ukuran sampel. Dimana dk pembilang 1 dk penyebut 105 dan nilai  $\alpha = 0.05$ , sehingga di dapat F tabel 3,990.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F**

F	Sig.
13.563	,000 <sup>b</sup>

Langkah ketiga menentukan besarnya F hitung 13.563 yang telah disajikan tabel F dalam persamaan regresi.

Langkah keempat yaitu membuat keputusan pengujian dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Karena F hitung lebih besar dari F tabel ( $13.563 > 3.990$ ) artinya Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus  $H_a$  **diterima**.

**d. Koefesien Determinasi**

Untuk memperkirakan atau meramalkan nilai variabel dependen (Y) perlu dilakukan perhitungan variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi Y. Dengan demikian antara variabel baik dependen dan independen tentunya mempunyai hubungan atau korelasi. Dalam penelitian ini variabel dependen atau terikat (Y) adalah Motivasi Belajar Siswa selanjutnya variabel independen atau bebas adalah Komunikasi Guru PAI (X). Hasil analisis korelasi dan regresi bergnda dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.421 <sup>a</sup>	.177	.164

Berdasarkan ahsil koefesien determinasi tersebut dapat diketahui bahwa korelasi yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui nilai  $r = 0,177$ , hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas Komunikasi Guru memiliki hubungan terhadap variabel terikat Motivasi Belajar Siswa (Y). Adapun hubungan yang terjadi positif dan searah dengan tingkat hubungan yang kuat.

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

### a. Tingkat Komunikasi guru PAI di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus Tahun 2021/2022.

Hasil pengujian statistik Tingkat Komunikasi guru PAI di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, nilai rata-rata adalah 51,9 dari variabel independen (X) Komunikasi Guru PAI, maka termasuk dalam kategori “baik” pada interval 50-60. Sedangkan dalam nilai  $t_{hitung}$  9,462 dengan hasil lebih tinggi dari nilai  $t_{tabel}$  1,669 dan nilai  $p$  value (sig) 0,000 yang berada dibawah 0,05 (tingkat signifikan). Ini berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $9,462 > 1,669$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial Pengaruh Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus **dapat diterima**. Maka, dapat dikatakan bahwa komunikasi seorang guru dapat untuk mentransfer materi ajar, gagasan, wawasan ilmu pengetahuan yang diperlukan seorang murid sebagai motivasi belajar dalam proses pembelajaran.

Penerimaan hipotesis ini sejalan dengan Indah Setiawati, bahwa Hasil analisis uji  $t$  untuk Analisis data yang digunakan adalah uji signifikan (Uji  $t$ ). berdasarkan analisis penelitian, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Komunikasi Guru dengan Siswa berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9.964 dengan signifikansi 0.000 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 0.200, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9.964 > 0.200$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang.

**b. Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus Tahun 2021/2022.**

Hasil pengujian statistik Motivasi Belajar di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, nilai rata-rata adalah 60 dari variabel independen (Y) Motivasi Belajar Siswa, maka termasuk dalam kategori “baik” pada interval 60-67. Sedangkan dalam nilai  $t$  hitung 3,683 dengan hasil lebih tinggi dari nilai  $t$  tabel 1,669 dan nilai  $p$  value (sig) 0,000 yang berada dibawah 0,05 (tingkat signifikan). Ini berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{table}$  ( $3,683 > 1,669$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial Pengaruh Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus **dapat diterima**. Maka, dapat dikatakan bahwa Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk merubah tingkah laku ke arah yang lebih baik untuk mencapai tujuannya, karena kemandirian dalam pengaturan waktu belajar tidak akan berhasil tanpa adanya sebuah motivasi dalam diri seorang murid.

Penerimaan hipotesis ini sejalan dengan Nurianti Lasompo dan Asriyati Nadjamuddin, bahwa Hasil analisis uji  $t$  pada kolom Sig. (signifikansi) terdapat nilai 0.000 atau probabilitas jauh dibawa 0.05 ( $p < 0.05$ ). Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $50.014 > 2.080$ , maka  $H_0$  ditolak artinya, hipotesis yang menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Komunikasi Guru (X) dengan Motivasi Belajar (Y) diterima dan terbukti kebenarannya. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas V di SDN 1 Paku Kecamatan Bolangitan Barat dengan tingkat korelasi yang Sangat Kuat. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 50.014 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.080.

c. **Pengaruh Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus Tahun 2021/2022.**

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan (uji F) diperoleh nilai koefisien F sebesar 13,563 pada taraf signifikansi 0,000 berdasarkan perhitungan tersebut, maka hipotesis berbunyi bahwa Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Rohmatul Ummah Jekulo Kudus **dapat diterima**.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi tersebut dapat diketahui bahwa korelasi yang terjadi antara variable bebas dan variable terikat diketahui nilai  $r = 0,177^a$  hal ini mengindikasikan bahwa variable bebas Komunikasi Guru PAI, adapun hubungan positif dan searah dengan tingkat hubungan yang kuat.

Dari hasil analisis regresi linear berganda tersebut, diketahui bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dengan  $R^2$  besarnya 0,177 Ini berarti bahwa Motivasi Belajar Siswa dapat dijelaskan oleh Komunikasi Guru PAI yang diturunkan dalam model sebesar 6,5% atau dengan kata lain sumbangan efektif (kontribusi) variabel independen terhadap variasi (perubahan) pemahaman sistematis (Y) sebesar  $(100\% - 17,7\% = 82,3\%)$  Variabel pemahaman sistematis (Y) bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen, jadi sisanya sebesar 82,3% Motivasi Belajar Siswa dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Penerimaan hipotesis ini sejalan dengan Vianesa Sucia, bahwa Hasil analisis uji F, nilai F sebesar 18,862 dengan nilai probabilitas (sig) 0,000. Karena nilai sig  $< 0,05$  maka keputusannya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama gaya komunikasi guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,282. Hal ini mengungkapkan bahwa besarnya koefisien determinan

(pengaruh) X terhadap Y sebesar 0.282. Artinya bahwa 28,2% variabel motivasi belajar siswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel gaya komunikasi guru (X), sedangkan sisanya 71,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Sedangkan faktor dari luar selain komunikasi guru yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan.

